

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Semua jenis kesalahan berdasarkan Nolting dilakukan oleh siswa pada materi bentuk aljabar dengan kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan konsep, lalu urutan kesalahan dari yang terbanyak setelahnya yaitu kesalahan membaca petunjuk, kesalahan kecerobohan, kesalahan saat tes, dan kesalahan aplikasi konsep.
2. Faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal aljabar berdasarkan Nolting yaitu kesalahan membaca petunjuk (tidak mengetahui yang ditanyakan dan diketahui dalam soal, tidak dapat menafsirkan soal, dan tidak teliti), kesalahan konsep (tidak mengetahui konsep apa yang diperlukan, tidak mengetahui unsur dan sifat-sifat bentuk aljabar, tidak menguasai konsep prasyarat operasi hitung bilangan bulat, tidak menguasai konsep substitusi nilai, serta jadwal dan target materi pembelajaran yang terlalu padat), kesalahan aplikasi konsep (tidak bisa meneruskan langkah-langkah penyelesaian, kurang berlatih latihan soal, dan kehabisan waktu), kesalahan saat tes (tidak mengingat materi, kehabisan waktu, terburu-buru, dan panik), dan kesalahan kecerobohan (tidak terbiasa mengecek jawaban soal, terburu-buru, panik, dan kehabisan waktu).
3. Siswa dengan kecemasan matematis tinggi dan sedang melakukan semua jenis kesalahan berdasarkan Teori Nolting dengan kesalahan konsep menjadi kesalahan yang paling banyak dilakukan saat menyelesaikan soal materi bentuk aljabar. Siswa dengan kecemasan matematis rendah melakukan seluruh jenis kesalahan berdasarkan Teori Nolting kecuali kesalahan aplikasi konsep dan paling banyak melakukan kesalahan kecerobohan saat menyelesaikan soal materi bentuk aljabar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar ditinjau dari kecemasan matematisnya, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Perlunya perhatian lebih terkait penguasaan konsep aljabar siswa dari berbagai pihak, secara spesifik sebagai berikut.
  - a. Bagi guru, untuk melakukan pembelajaran yang lebih menekankan pemahaman konsep dari bentuk aljabar serta memberikan latihan soal yang lebih bervariasi untuk memberikan pengalaman mengerjakan soal yang beragam untuk siswa.
  - b. Bagi siswa, untuk memahami konsep bentuk aljabar secara komprehensif serta memperbanyak latihan soal untuk mengenali konsep bentuk aljabar yang sudah dipelajari pada berbagai konteks dan meminimalkan kesalahan berulang.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan dan menguji media atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi bentuk aljabar.
2. Setelah mengidentifikasi faktor penyebab dari kesalahan yang dilakukan siswa, diberikan saran sebagai berikut
  - a. Bagi guru, untuk memastikan kembali penguasaan konsep prasyarat dari materi bentuk aljabar dan pemberian latihan soal yang beragam. Guru juga dapat mengajarkan strategi manajemen waktu dan ketelitian, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.
  - b. Bagi siswa, untuk memahami konsep secara menyeluruh serta membiasakan diri tenang dan teliti dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan.
  - c. Bagi pimpinan sekolah, untuk memastikan alokasi waktu pembelajaran bentuk aljabar cukup untuk guru dan siswa mengeksplorasi konsep secara mendalam dan tidak hanya mengejar target kurikulum.

3. Didapatkan bahwa kecemasan matematis siswa berdampak pada kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal. Oleh karena itu, diberikan saran sebagai berikut.
  - a. Bagi guru, untuk mengenali kecemasan matematis siswa dan menciptakan lingkungan kelas yang aman dan tidak mengintimidasi agar siswa merasa nyaman untuk bertanya dan membuat kesalahan. Selain itu, guru dapat menekankan pentingnya kebiasaan untuk memeriksa ulang jawaban dan memberikan latihan soal yang mendorong siswa untuk lebih sistematis dalam pengerjaannya.
  - b. Bagi siswa, khususnya kecemasan matematis sedang dan tinggi untuk fokus pada pemahaman konsep dan jangan ragu untuk bertanya terkait pembelajaran yang dilaksanakan, serta untuk siswa dengan kecemasan matematis rendah untuk mengutamakan ketelitian dan membiasakan diri mengecek kembali jawaban.
  - c. Bagi peneliti lainnya, untuk melakukan analisis kesalahan di materi lainnya untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi lainnya yang ditinjau dari kecemasan matematis, ataupun melakukan analisis mengenai pemahaman siswa pada materi bentuk aljabar dengan tinjauan lainnya.